



POLITEKNIK POS INDONESIA
JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya)

Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500

Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin

Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung)

Christine Riani Elisabeth, Nurhayati

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Riani Tanjung, Nindhy Putri Pratama

Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018

Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ

Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi

Ade Pipit Fatmavati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016

Jaka Maulana, Deden Egiani

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016

Marismiati, Dwi Putra Mahardika

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (Warehouse) PT Bio Farma (Persero)

Muhammad Rizal Satria, Najamudin Perbowo

Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia

Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth

Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018

Tia Setiani, Rika Nurul Madila



Jurnal Akuntansi	Tahun XII	Nomor 02	Bandung, Oktober 2019	ISSN 1979-8334
------------------	-----------	----------	-----------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi.,SE., MM.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE, M.M

Toto Suwarsa, SE,Ak,M.M

Indra Firmansyah, SE, Ak, MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Ade Pipit Fatmawati, SE, M.Pd

M. Rizal Satria, SE, M.Ak, Ak

Marismiati, SE, M.Si

Jaka Maulana, SE. M.Ak, CA, CPSAK

Diana Maryana, SE, M.Si

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak. CA

Christine Riani Elisabeth, SE, M.M

Tia Setiana , S.Pd M.M

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : poltekpos@jurusanakuntansi.com

Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 006/BAN-PT/Ak.V/Dpl-III/VI/2005

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 6 (enam) topik, meliputi :

Akuntansi Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan
Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Oktober 2019

Redaksi

JURNAL AKUNTANSI
ISSN: 19798334
TH XII / 02 / Oktober / 2019

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya) <i>Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala</i>	1
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500 <i>Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin</i>	11
Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung) <i>Christine Riani Elisabeth, Nurhayati</i>	21
Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara <i>Riani Tanjung, Nindhya Putri Pratama</i>	29
Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018 <i>Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal</i>	40
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ <i>Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran</i>	51
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi <i>Ade Pipit Fatmawati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi</i>	60
Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016 <i>Jaka Maulana, Deden Egiani</i>	68
Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016 <i>Marismiati, Dwi Putra Mahardika</i>	78

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (<i>Warehouse</i>) PT Bio Farma (Persero)	87
<i>Muhammad Rizal Satria, Najamudin Prabowo</i>	
Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	94
<i>Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth</i>	
Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018	103
<i>Tia Setiani, Rika Nurul Madila</i>	

ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI DALAM DISTRIBUSI PENGIRIMAN BARANG (STUDI KASUS PT. POS LOGISTIK INDONESIA BO BANDUNG)

Oleh : Christine Riani Elisabeth, Nurhayati

Email: christineriani@poltekpos.ac.id, hayatinurhayati97@gmail.com

ABSTRAK

PT. Pos Logistik Indonesia yang merupakan perusahaan logistik dengan produk utamanya adalah pengiriman barang memerlukan pengelolaan proses distribusi yang baik, hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan, salah satu unsur biaya yang paling utama dalam proses pengiriman barang adalah biaya transportasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti biaya yang membentuk biaya transportasi di PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung, biaya distribusi pengiriman barang di PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung, dan mengefektifkan biaya transportasi dalam distribusi pengiriman barang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menilai suatu data. Dengan melakukan perhitungan angka-angka untuk menghitung biaya transportasi serta biaya-biaya lain yang termasuk kedalam biaya transportasi.

Hasil penelitian menunjukkan biaya yang membentuk biaya transportasi di PT. Pos Logistik Indonesia ada biaya investasi biaya tetap dan biaya variabel, Biaya distribusi pengiriman barang memiliki biaya distribusi yang berbeda-beda dengan Biaya distribusi terbesar ada pada rute Majalengka-Cirebon-Karawang-Pdc Tambun (PP) dengan jarak tempuh 530 km dengan biaya sebesar Rp.1.773.910,- dan Prosentase biaya transportasi prosentase terbesar biaya transportasi adalah biaya variabel. Sedangkan untuk unit biaya yang paling banyak dikeluarkan adalah biaya SDM. Mengefektifkan biaya transportasi dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan biaya bahan bakar.

Kata Kunci: Analisis Biaya Transportasi, Distribusi Pengiriman Barang.

Pendahuluan

Latar Belakang

Di era globalisasi dimana perekonomian semakin maju, kehidupan manusia yang semakin modern, jumlah penduduk yang semakin bertambah, tuntutan perubahan merupakan suatu hal yang wajar. Semakin banyaknya jumlah penduduk, semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhi, baik itu kebutuhan sandang, pangan dan

papan yang merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan suatu alat transportasi sebagai media memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transportasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 menjadikan Indonesia negara yang memerlukan transportasi yang beragam. Hal tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Hal tersebut menjadi dasar tumbuhnya perusahaan-perusahaan logistik di Indonesia.

Dikutip dari sebuah artikel yang berjudul *Indonesia Logistics Market Size 2017* menyatakan bahwa ukuran pasar logistik di Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan kemajuan yang baik serta menimbulkan masalah yang cukup serius dalam waktu secara bersamaan. Seperti yang dilaporkan bahwa biaya logistik menampung 25% dari total APBD Indonesia yaitu sebesar USD \$ 264.3 billion. Angka tersebut cukup tinggi dan dinilai belum efisien dalam distribusi logistik dan transportasi.

Prosentase distribusi pengiriman barang di Indonesia menurut *kargo.tech* 90% menggunakan jalur darat dengan menggunakan truk sebagai moda transportasi. Ada 7 juta truk terdaftar di Indonesia akan tetapi pemanfaatannya sangat rendah. Sebagai perbandingan, pemanfaatan truk di Eropa sebesar 200.000 km/tahun, Thailand sebesar 150.000 km/tahun dan Indonesia sebesar 50.000 km/tahun. Dengan 1M km sebagai total pemanfaatan penuh, Eropa memerlukan waktu 5 tahun, Thailand 7-8 tahun dan Indonesia sekitar 20 tahun.

Pertumbuhan dan segmentasi logistik di Indonesia masih memiliki lebih banyak potensi dengan CAGR (*Compound Annual Growth Rate*)

11% dan pergerakan barang yang tinggi. Pengiriman dan transportasi antar kota akan menjadi indikator utama pertumbuhan pasar logistik di Indonesia. Ukuran pasar logistik di Indonesia diperkirakan akan meningkat pada tahun 2020 dimana *e-commerce* juga berperan dalam memberikan kontribusi.

Di Indonesia sangat banyak perusahaan yang bergerak di sektor logistik baik itu perusahaan Pananaman Modal Asing (PMA) maupun BUMN. Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor logistik tersebut adalah PT. Pos Logistik Indonesia. PT. Pos Logistik Indonesia adalah anak perusahaan dari PT. Pos Indonesia yang didekasikan untuk membantu entitas usaha agar dapat berkonsentrasi pada *core business* dengan menyediakan dukungan pada *supporting business activities*, khususnya di bidang logistik.

PT. Pos Logistik menerapkan layanan logistik terintegrasi yang dikelola secara profesional, efisien dan teratur. Layanan total berbasis *supply chain management* yang menangani proses pergerakan barang dari hulu hingga hilir dengan mengintegrasikan layanan *freight forwarding*, *customs clearance* dan *transporting*. Layanan *freight forwarding* secara garis besarnya adalah layanan penerimaan, penyimpanan, pengepakan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, perhitungan biaya angkutan melalui transportasi darat, laut maupun udara baik pelaksanaan pengiriman ataupun penerimaan barang. Layanan *customs clearance* adalah layanan yang diberikan untuk pengurusan

dokumen kepabeaan. Sedangkan layanan *transporting* yang diberikan adalah sarana angkutan darat, laut, udara, dan atau angkutan multi moda.

Proses pengiriman (distribusi) disemua perusahaan logistik merupakan indikator utama dalam persaingan bisnis. Jika proses tersebut tidak berjalan dengan baik maka perusahaan pesaing akan berpeluang menggantikan dan memenangkan persaingan tersebut. Pengelolaan proses tersebut dapat dikonversikan ke dalam biaya produksi yang akan dibebankan kepada konsumen berupa harga jual produk. Jika pengelolaan proses distribusi dilakukan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan akan lebih rendah, sebaliknya jika tidak dikelola dengan baik, maka biaya yang dikeluarkan serta harga jual akan tinggi, hal tersebut tentu saja mengurangi minat konsumen dalam menggunakan jasa yang perusahaan keluarkan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membahas masalah dengan cara mengumpulkan, menguraikan, menghitung, serta menjelaskan suatu keadaan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan serta rekomendasi yang dianggap perlu untuk dilakukan perbaikan pada permasalahan yang dianggap oleh perusahaan yang diteliti. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan analisis deskriptif

Dapat disimpulkan PT. Pos Logistik Indonesia yang merupakan perusahaan logistik dengan produk utamanya adalah pengiriman barang memerlukan pengelolaan proses distribusi yang baik, hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan, salah satu unsur biaya yang paling utama dalam proses pengiriman barang adalah biaya transportasi. Jika perusahaan dapat menekan harga transportasi ke titik terbaik maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan tentu saja hal tersebut dapat mengurangi harga jual yang dimaksudkan untuk menarik minat konsumen dalam menggunakan produk-produk jasa dari PT. Pos Logistik Indonesia. Selain itu jika perusahaan dapat menekan harga transportasi ke titik terbaik untuk menambah laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan minat konsumen yang tinggi disertai dengan penekanan biaya ke titik terbaik tentunya itu berpengaruh langsung terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Penulis melakukan perhitungan angka-angka untuk menghitung biaya transportasi serta biaya-biaya lain yang termasuk kedalam biaya transportasi. Pada proses menganalisis dan pengolahan data yang diperoleh, penulis menggunakan program aplikasi komputer *Microsoft Office Excel 2016* sebagai alat bantu peneliti

Hasil dan Pembahasan**Biaya-biaya yang Membentuk Biaya Transportasi di PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung Dalam Distribusi Pengiriman Barang**

NO.	RUTE	Biaya Transportasi			Total
		Biaya Investasi	Biaya Tetap	Biaya Variabel	
1	2	3	4	5	(3+4+5)
1.	Bd-Cj-Si (PP)	Rp 614	Rp 1.356	Rp 1.542	Rp 3.512
2.	Cj-Si-Boo (PP)	Rp 643	Rp 1.609	Rp 1.659	Rp 3.910
3.	Bd-Grt-Tsm-Ci-Bjr (PP)	Rp 386	Rp 852	Rp 1.421	Rp 2.659
4.	Mjl-Cn-Kw-Pdc (PP)	Rp 608	Rp 1.124	Rp 1.538	Rp 3.347
5.	Pwk-Kw-PDC Tambun (PP)	Rp 949	Rp 2.148	Rp 2.041	Rp 5.240
6.	Cn-SU-Pwk-Kw (PP)	Rp 314	Rp 657	Rp 1.354	Rp 2.393
7.	Kw-Pwk-Bd (PP)	Rp 397	Rp 877	Rp 1.431	Rp 2.777
8.	Su-Kw-KTSH (PP)	Rp 474	Rp 1.090	Rp 1.671	Rp 3.318
9.	Cbi-Boo-Ktsh-Cbi	Rp 730	Rp 1.826	Rp 1.739	Rp 4.295
	Jumlah				Rp31.451

Sumber: Data Diolah Sendiri

Biaya Pengiriman untuk postal logistik yang dilakukan oleh PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung terdapat 9 rute pengiriman. Berikut merupakan besarnya biaya transportasi serta biaya pengiriman dari setiap rutenya: Rute pertama Bd-Ci-Si besarnya biaya transportasi adalah Rp. 3.512,- per km Rute ke-2 Cj-Si-Boo biaya transportasi sebesar Rp. 3.910,- Rute ke-3 Bd-Grt-Tsm-Ci-Bjr biaya transportasi sebesar Rp. 2.659,- Rute ke-4 Mjl-Cn-Kw-Pdc biaya transportasi sebesar Rp. 3.347 Rute ke-5 Pwk-Kw-Tambun biaya transportasi sebesar Rp. 5.240,- Rute ke-6 Cn-SU-Pwk-Kw biaya transportasi sebesar Rp. 2.393,- Rute ke-7 Kw-Pwk-Bd biaya transportasi sebesar 2.777,- Rute ke-8 Su-Kw-KTSH biaya transportasi sebesar

Rp.3.318,- dan Rute ke-9 Cbi-Boo-KTSH-Cbi biaya transportasi sebesar Rp. 4.295,- oleh karena itu untuk seluruh biaya transportasi yang dikeluarkan oleh PT. Pos Logistik Indonesia mengeluarkan biaya sebesar Rp. 31.451,- per km.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh biaya-biaya yang membentuk biaya transportasi PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung yang pertama adalah biaya investasi yang termasuk ke dalamnya adalah penyusutan kendaraan dan bunga, kedua biaya tetap yang jumlah biayanya sama setiap bulannya yang termasuk kedalamnya adalah SDM dalam hal ini adalah gaji supir, Jamsostek pegawai, asuransi kendaraan, ketiga adalah biaya

variabel yaitu biaya yang berubah tergantung pengoperasian alat

angkutan yang termasuk kedalamnya seperti BBM, Olie, Ban, Accu, dll.

Biaya Distribusi Pengiriman Barang di PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung

Rute Distribusi	Jarak Tempuh (KM)	Biaya Transportasi	Biaya Distribusi
Bd-Cj-Si (PP)	220	Rp 3.512	Rp 772.640
Cj-Si-Boo (PP)	210	Rp 3.910	Rp 821.100
Bd-Grt-Tsm-Ci-Bjr (PP)	350	Rp 2.659	Rp 930.650
Mjl-Cn-Kw-Pdc (PP)	530	Rp 3.347	Rp 1.773.910
Pwk-Kw-PDC Tambun (PP)	170	Rp 5.240	Rp 890.800
Cn-SU-Pwk-Kw (PP)	430	Rp 2.393	Rp 1.028.990
Kw-Pwk-Bd (PP)	340	Rp 2.777	Rp 944.180
Su-Kw-KTSH (PP)	340	Rp 3.318	Rp 1.128.120
Cbi-Boo-Ktsh-Cbi	185	Rp 4.295	Rp 794.575
Total	2775		Rp 9.084.965

Sumber:

Data

Diolah

Sendiri

Berdasarkan tabel 4.3 total biaya distribusi untuk pengiriman barang yang dilakukan oleh PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung sebanyak Rp. 9.084.965 per hari. Dengan rincian untuk setiap rutenya adalah sebagai berikut: Rute Bandung-Cianjur-Sukabumi besarnya biaya distribusi Rp.772.640,-, Rute Cianjur-Sukabumi-Bogor dengan biaya distribusi Rp. 821.100,-, Rute Bandung-Garut-Tasikmalaya-Cianjur-Banjara besarnya biaya distribusi sebesar Rp. 930.650,-, rute Majalengka-Cirebon-Karawang-Tambun besarnya biaya distribusi sebesar Rp. 1.773.910, rute Purwakarta-Karawang-Tambun memerlukan biaya distribusi sebesar Rp. 890.800, rute Cirebon-Subang-Purwakarta- memerlukan biaya

distribusi sebesar Rp 1.028.990, rute karawang-Purwakarta-Bandung membutuhkan biaya distribusi sebesar Rp. 944.180, rute Subang-Karawang-Soekarno Hatta membutuhkan biaya distribusi sebesar Rp.1.128.120, dan rute Cibinong-Bogor-Soekarno Hatta-Cibinong membutuhkan biaya distribusi sebesar Rp. 794.575,-.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis ditemukan biaya terbesar ada pada rute Mjl-Cn-Kw-Pdc (PP) yaitu sebesar dengan jarak tempuh 530 km dengan biaya distribusi sebesar Rp. 1.773.910,-, sedangkan untuk biaya terendah ditemukan pada rute Cbi-Boo-Ktsh-Cbi (PP) dengan jarak 180 km dengan biaya transportasi sebesar Rp.810.670,-.

Efisiensi Biaya Transportasi yang sebaiknya dilakukan oleh PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung

Berikut merupakan perhitungan prosentase biaya transportasi tahun 2019:

1) Rute Pengiriman Barang Bandung-Cianjur-Sukabumi (PP)

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase 17%, biaya tetap dengan prosentase 38%, dan Biaya Variabel dengan prosentase 45%.

2) Rute Pengiriman Barang Cianjur-Sukabumi-Bogor (PP)

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase 16%, biaya tetap dengan prosentase 41%, dan Biaya Variabel dengan prosentase 42%.

3) Rute Pengiriman Barang Bandung-Garut-Tasikmalaya-Ciamis-Banjar

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase 15%, dengan prosentase 32%, dan Biaya Variabel,- dengan prosentase 53%.

4) Rute Pengiriman Barang Majalengka-Cirebon-Kwitansi-Tambun

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase 18%, biaya tetap,- dengan prosentase 34%, dan Biaya Variabel dengan prosentase 46% serta over head cost sebesar 2 %.

5) Rute Pengiriman Barang Pwk-Kw-PDC Tambun (PP)

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase 18%, biaya tetap dengan prosentase 41%, dan Biaya Variabel dengan prosentase 39% serta overhead cost sebesar 2%.

6) Rute Pengiriman Barang Cn-SU-Pwk-Kw (PP)

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase 13%, biaya tetap dengan prosentase 27%, Biaya Variabel dengan prosentase 57% dan over head cost 3%.

7) Rute Pengiriman Barang Kw-Pwk-Bd (PP)

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase 14%, biaya tetap dengan prosentase 33%, Biaya Variabel dengan prosentase 50%, dan overhead cost sebesar 3%.

8) Rute Pengiriman Barang Su-Kw-KTSH (PP)

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya dengan prosentase 14%, biaya tetap dengan prosentase 33%, Biaya Variabel dengan prosentase 50% dan over head cost sebesar 3%.

9) Rute Pengiriman Barang Cbi-Boo-Ktsh-Cbi (PP)

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase 17%, biaya tetap dengan prosentase 43%, dan Biaya Variabel dengan prosentase 40%.

Setelah dilakukan olah data oleh penulis prosentase dari setiap rute sebagian besar menunjukkan prosentase struktur biaya transportasi terbesar adalah biaya variabel hal tersebut menunjukkan bahwa biaya variabel merupakan bagian terbesar dalam biaya transportasi. Dari sembilan rute pengiriman hanya rute Pwk-Kw-PDC Tambun yang menunjukkan biaya tetap lebih besar dari biaya variabel yaitu sebesar 42%. Untuk dapat mengefisienkan

biaya transportasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang dapat diketahui komponen biaya terbesar adalah biaya SDM dan biaya BBM. Namun SDM termasuk kedalam biaya tetap sehingga biaya yang dikeluarkan untuk SDM akan

sama selama kegiatan operasi dilakukan. Oleh sebab itu PT. Pos Logistik Indonesia dapat mengoptimalkan biaya transportasi dengan mengefisiensikan biaya BBM.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- a. Biaya-biaya yang membentuk biaya transportasi PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung yang pertama adalah biaya investasi yang termasuk ke dalamnya adalah penyusutan kendaraan dan bunga, kedua biaya tetap yang jumlah biayanya sama setiap bulannya yang termasuk kedalamnya adalah SDM dalam hal ini adalah gaji supir, Jamsostek pegawai, asuransi kendaraan, ketiga adalah biaya variabel yaitu biaya yang berubah tergantung pengoperasian alat angkutan yang termasuk kedalamnya seperti BBM, Olie, Ban, Accu, dll.
- b. Biaya distribusi pengiriman barang di PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung berdasarkan analisis dari sembilan rute pengiriman barang yang

dilakukan, memiliki biaya distribusi pengiriman barang berbeda-beda. Biaya distribusi terbesar ada pada rute Majalengka-Cirebon-Karawang-Pdc Tambun (PP) dengan jarak tempuh 530 km dengan biaya sebesar Rp. 1.773.910,-.

- c. Prosentase biaya transportasi di PT. Pos Logistik Indonesia berdasarkan analisis dari sembilan rute pengiriman barang yang dilakukan, menunjukkan prosentase terbesar biaya transportasi adalah biaya variabel. Sedangkan untuk komponen biaya yang paling banyak dikeluarkan adalah biaya SDM. Untuk dapat mengefisiensikan biaya transportasi dengan mengoptimalkan biaya transportasi dengan mengefisiensikan biaya BBM.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam pengetahuan khususnya mengenai akuntansi logistik. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda

seperti: biaya logistik dalam peningkatan laba perusahaan dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti: sektor manufaktur, sektor jasa dan perdagangan, dan sub sektor lainnya. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang dihasilkan akan lebih luas cakupannya.

Daftar Pustaka

- Gunawan, Herry. 2014. *Pengantar Transportasi dan Logistik*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Wiwik & Permana, Dhyka Bagus. 2018. *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial*. Edisi 1. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Martono, V. Ricky. 2018. *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama
- Mulyadi, 2018. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nasution, M. Nur. 2015. *Manajemen Transportasi*. Edisi 4. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Situs Web:
Kargo (2017, 22 September). ***Tren Positif Sektor Freight Forwarding di Indonesia. Dikutip 1 Juli 2019*** dari <https://kargo.tech/artikel/indonesia-logistics-market-size-2017/>